

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan model korelasional. Sugiyono (2010:14) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data, serta penampilan datanya. Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kuantitatif yang disimpulkan dengan angka-angka serta fakta dan akurat tentang hubungan pola asuh demokrasi orangtua terhadap perilaku disiplin siswa di MA Cokroaminoto Pagedongan 1 Banjarnegara.

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan sebagai acuan penelitian yaitu :

- a. Variabel pola asuh demokratis orangtua (X) merupakan variabel independen.
- b. Variabel perilaku disiplin siswa (Y) merupakan variabel dependen.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MA Cokroaminoto Pagedongan 1, karena di MA Cokroaminoto Pagedongan 1 merupakan sekolah dengan komposisi latar belakang siswa dari berbagai kalangan dan merupakan sekolah yang

menanamkan nilai disiplin yang sangat tinggi. Waktu penelitian dilakukan selama dua bulan yaitu, dari tanggal 10 Januari sampai 10 Februari 2018.

4. Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan populasi. Menurut Sugiyono (2015:117) adalah wilayah penelitian yang berkaitan dengan obyek atau subyek yang memenuhi syarat atau sesuai dengan kriteria tertentu yang kemudian dipelajari dan dipahami oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian yang dilakukan pada Januari sampai Februari 2018 ini populasi siswa siswi dengan jumlah 72 siswa (Dokumentasi MA C Th 2017/2018).
- b. Sampel adalah bagian dari suatu jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2015:118). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas X XI XII MA Cokroaminoto Pagedongan 1 dengan jumlah siswa 72 anak. Karena populasi kurang dari 100 orang maka peneliti mengambil sampel dari seluruh jumlah siswa, tetapi pada saat penelitian dilakukan peneliti mendapatkan 66 siswa yang mengisi.

5. Metode pengumpulan data ada 3 yaitu

- 1). Observasi merupakan kegiatan pengamatan meliputi kegiatan kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Suharsimi, 2010: 19) peneliti melakukan observasi ke kelas

langsung untuk mengamati perilaku disiplin siswa dan hal yang berkaitan dengan judul penelitian guna melihat kondisi dan situasi sekitar.

- 2). Wawancara, wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dan bertaatap muka antara narasumber dengan penanya yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Selain itu wawancara juga di lakukan guna mennggali informasi-informasi secara langsung (Achmadi, 2007: 83).

Pada proses penelitian wawancara dilakukan guna menemukan informasi tentang perilaku, pola pikir, kepribadian siswa dan latar belakang orangtua. Wawancara dilakukan pada orangtua, lingkungan atau tetangga, guru, dan siswanya langsung.

Adapun kisi-kisi untuk wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Kisi-kisi Wawancara

Variabel	Indikator	No Item
Pola Asuh Demokratis	Ada kerjasama antara anak dan orangtua	1, 4, 7, 8
	Ada control dari orangtua yang tidak kaku	6
	Ada bimbingan dan arahan dari orangtua	2, 3, 5
	Orangtua mengajarkan pengembangan disiplin	10
	Orangtua mentolelir jika anak berbuat kesalahan	9

- 3). Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari respon dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dipake untuk menyebutkan metode

maupun instrument. (Arikunto, 2010: 194). Angket diberikan pada siswa guna memperoleh data yang berhubungan dengan judul penelitian.

Tabel 2
Kisi – kisi Instrumen Pola Asuh Demokratis

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Pola Asuh Demokratis	Ada kerjasama antara anak dan orangtua	1 12	14	3
	Ada control dari orangtua yang tidak kaku	3 8 13	16	4
	Ada bimbingan dan arahan dari orangtua	6 7 9 10	18 19	6
	Orangtua mengajarkan pengembangan disiplin	5	11 17	3
	Orangtua mentolelir jika anak berbuat kesalahan	4	15 20 2	4

Tabel 3
Kisi – kisi Instrumen Disiplin

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Kedisiplinan siswa	Ketaatan	2 3 4 5 8	6 5 12 13 17 24	11
	Kepatuhan	7 10 11	14 19 20	6
	Ketertiban	1 9	16 18 21 22 23	7

6. Validitas – Reliabilitas

1). Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang perlu diukur. Variabel dapat dikatakan valid apabila variabel tersebut terdapat korelasi yang signifikan bermakna dan mampu mengukur apa yang diukur (Arikunto, 1993: 225).

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien validitas

N : Banyaknya subjek

X : Nilai pembanding

Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.

rumus persamaan untuk uji korelasi product moment,

yaitu:

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi Product Moment

S_x = skor total

S_y = skor item

S_{xy} = hasil kali skor item dengan skor total

N = jumlah subyek

Menurut Sumadi Suryabrata validitas soal merupakan derajat kesesuaian antara satu soal dengan perangkat soal lainnya. Ukuran soal adalah korelasi antara skor pada soal itu dengan skor pada perangkat soal (item-item correlation) yang biasa disebut korelasi biserial (Suryabrata, 2000: 8).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MA Cokroaminoto Pagedongan 1 di kelas X XI dan XII sebanyak 66 orang dengan signifikasi 5%.

2). Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang akan menunjukkan seberapa jauh instrument dapat dipercaya atau diandalkan Silean Widiono (2013: 118). Bila suatu alat diukur dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil ukuranya yang diperoleh relative konsisten maka alat tersebut reliable (Singarimbun, 1998: 140).

Rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan atau item

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_i^2$ = Varians butir

Untuk menghitung varians total dengan cara sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Selain dihitung manual menggunakan rumus, reliabilitas instrumen juga dapat dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *for windows*.

Instrumen dikatakan reliabilitas apabila hasil perhitungan menunjukkan angka $\geq 0,6$ (Mustafa, 2009: 226).

7. Analisis Data

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS 15 windows. Data yang telah diolah baik pengolahan secara manual maupun menggunakan bantuan komputer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diolah (Notoatmojo, 2012: 75).

Dalam penelitian ini analisis yang di gunakan adalah korelasi product moment. *Korelasi Product Moment* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio (Hasan, 1999). *Korelasi Product Moment* merupakan proses untuk mengetahui atau menentukan hubungan dua gejala interval. Korelasi produk momen di tentukan dengab rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010: 170)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien validitas

N : Banyaknya subjek

X : Nilai pembanding

Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.